PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ROUND CLUB* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP PADA MATA PELAJARAN PPKn

Oleh :

Fatolosa Hulu

Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nias Selatan
Jln. Pramuka Nari-nari Kel. Pasar Telukdalam, Kec. Telukdalam
Email: fatolosahulu01@gmail.com

Abstract :

The purpose of this study was to determine the effect of the Round Club learning model on cognitive learning outcomes of Grade VIII students of SMP Negeri 1 Toma on PPKn subjects. One solution to influence student learning outcomes, especially in the material of the human digestive system is through the Round Club model where each group is taught to be responsible, give ideas to each other about the material being talked about, and interactions that are built are interactions that provide mutual information and knowledge. This research method is a quasi-experimental method that is quantitative in that the experimental class is used the Round Club model while the control class uses the conventional method. The results of the study were in the experimental class by conducting a pretest an average of 63.57 learning outcomes and an average of 83.21 learning outcomes. While in the control class the pretest obtained an average of 57.93 learning outcomes and posttest obtained an average learning result of 74.66 on the material of the human digestive system of eighth grade students of SMP Negeri 1 Toma. The conclusion of the study is based on the calculation of the hypothesis test known tcount of 2.779 then consulted on the price table t with a significance level of 0.05 where the ttable is 1.673. Because tcount > ttable, Ha is accepted and Ho is rejected at a significant level of 5%, which means "there is an influence of the Round Club learning model on the cognitive learning outcomes of Grade VIII students of SMP Negeri 1 Toma on PPKn subjects.

Keywords : Model, Round Club; Cognitive Learning Outcomes; PPKn Learning.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi saat ini sangat memberikan pengaruh yang besar bagi perkembangan suatu negara. Agar mampu bersaing di era globalisasi ini, maka sangat diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Oleh karena itu, saat ini lembaga pendidikan dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Sadar akan hal ini, pemerintah telah dan sedang melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satunya adalah dengan menyempurnakan kurikulum 2004 (KBK) menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006.

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu untuk mencapai suatu perubahan positif dan ditunjukkan pada taraf kehidupan. Menurut Budiningsih (2004:22) bahwa: "Belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon, namun stimulus dan respon harus berbentuk tingkah laku yang dapat diamati dan dapat diukur".

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu yang terjadi akibat interaksi dengan sumber belajar. Proses pembelajaran diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang mengkondisikan seseorang belajar. Dengan demikian pembelajaran lebih

difokuskan agar siswa dapat belajar secara optimal melalui berbagai kegiatan aktif dan kreatif yang dilakukan pendidik.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan tindakan pembelajaran pendidik terhadap siswa. Dilain pihak, proses belajar merupakan hal yang dialami siswa sebagai suatu respon terhadap segala pembelajaran yang disiapkan atau diprogramkan pendidik.

Pembelajaran konvensional atau sering juga disebut pembelajaran tradisional merupakan suatu pembelajaran yang penekanannya lebih cenderung pada metode ceramah. Djamarah (2006:97) menyatakan bahwa: "metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar".

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran konvensional adalah model pembelajaran yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran sehari-hari. Model pembelajaran konvensional yang biasanya terdiri dari metode ceramah dan penugasan.

Dalam upaya pemerintah meningkatkan mutu pendidikan nasional, tidak terlepas dari peran guru sebagai pelaksana pendidikan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai

dengan kurikulum dan sesuai dengan kondisi siswa di lapangan. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membantu terciptanya suasana belajar yang aktif, kreatif, dan inovatif seperti yang dituntut dalam KTSP, sehingga dapat memenuhi tujuan diselenggarakannya pembelajaran tersebut, yang akhirnya akan bermuara pada peningkatan mutu pendidikan nasional. Menurut Solihatin dan Raharjo (2007) kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih metode pembelajaran. Hal ini berarti untuk mencapai kualitas pembelajaran yang tinggi.

Model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif, kreatif dan inisiatif dalam kegiatan pembelajaran adalah model pembelajaran *Round Club* (Keliling Kelompok). Dengan siswa aktif, kreatif dan inisiatif dalam pembelajaran, maka pengetahuan siswa terhadap materi semakin baik. Pengetahuan yang diperoleh siswa dalam pembelajaran melalui penyampaian materi oleh guru akan di dalam melalui diskusi kelompok, sehingga pengetahuan siswa semakin bertambah.

Kondisi pembelajaran di SMP Negeri 1 Toma, berdasarkan perolehan data di sekolah tersebut khususnya di kelas VIII, diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn masih di bawah KKM KD yang telah ditentukan yakni 65. Hal ini disebabkan karena siswa kurang aktif dalam pembelajaran, dan pada saat pembelajaran siswa tidak mau bertanya jika ada yang kurang dimengerti.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di atas, maka peneliti berkeinginan untuk mengujicoba model pembelajaran Kooperatif *Round Club* terhadap hasil belajar siswa serta untuk membuktikan hasil penelitian sebelumnya, dengan melaksanakan suatu penelitian ilmiah yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Toma pada Mata Pelajaran PPKn.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Toma menggunakan metode penelitian quasi eksperimen dengan paradigma kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perlakuan (*treatment*) variabel bebas (model pembelajaran *Round Club*) terhadap variabel terikat (hasil belajar) dan berupaya membuktikan kebenaran teori-teori tentang model pembelajaran *Round Club*. Ada beberapa bentuk desain penelitian eksperimen, namun dalam penelitian ini yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

a. Tes Hasil Belajar

1) Tes Awal

Tes awal (pre-test) diberikan kepada sampel penelitian yang terdiri dari dua kelas berbentuk pilihan ganda yang disusun berdasarkan kisi-kisi tes sebanyak 20 (dua puluh) butir soal. Sebelum tes awal dan tes akhir digunakan sebagai instrumen penelitian, peneliti terlebih dahulu memvalidasi secara empiris melalui uji kelayakan tes (uji coba instrumen).

2) Tes Akhir

Tes akhir (post-test) merupakan kegiatan akhir yang dilakukan kepada seluruh sampel. Tes akhir ini juga berbentuk pilihan ganda yang disusun berdasarkan kisi-kisi tes sebanyak 20 (dua puluh) butir soal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Toma, tepatnya di Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatan. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 28 orang dan kelas VIII-2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 29 orang. Penelitian ini berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Toma pada Mata Pelajaran PPKn.

Pembahasan hasil penelitian ini dimaksud untuk membahas lebih jauh temuan-temuan penelitian sebagaimana dikemukakan pada bagian sebelumnya. Pembahasan temuan penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian, kajian pustaka, temuan sebelumnya dan keterbatasan penelitian dengan urutan pembahasan. Untuk lebih jelas dapat diuraikan di bawah ini:

1. Hasil Belajar Kognitif Siswa di Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Round Club*

Hasil belajar pada penelitian ini dilihat dari hasil belajar kognitif siswa. Hasil belajar kognitif adalah kemampuan yang diperoleh siswa pada materi pokok sistem pencernaan pada manusia di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Toma. Berdasarkan hasil analisis data penelitian di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Toma sebagai kelas eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran *Round Club* pada materi sistem pencernaan pada manusia ditemukan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Round Club* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan pada manusia dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada tes awal sebelum menggunakan model pembelajaran *Round Club*.

Rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh siswa pada tes awal di kelas eksperimen adalah 63,57 termasuk dalam kategori cukup berdasarkan kriteria rata-rata hasil belajar menurut Sudjana

(2005;67). Nilai rata-rata ini diperoleh dari hasil pembagian jumlah nilai keseluruhan siswa 1780 di bagi dengan jumlah siswa 28 orang. Rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh siswa pada tes akhir setelah menggunakan model pembelajaran *Round Club* di kelas eksperimen adalah 83,21 termasuk dalam kategori baik berdasarkan kriteria rata-rata hasil belajar menurut Sudjana (2005;67). Nilai rata-rata ini diperoleh dari hasil pembagian jumlah nilai keseluruhan siswa 2330 di bagi dengan jumlah siswa 28 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Round Club* signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa.

2. Hasil Belajar Kognitif Siswa di Kelas Kontrol dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional juga berpengaruh pada hasil belajar kognitif siswa. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas VIII-2 sebagai kelas kontrol di SMP Negeri 1 Toma. Dari hasil pengolahan data penelitian ditemukan bahwa hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol termasuk kategori baik dibandingkan hasil yang diperoleh pada tes awal sebelum melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata nilai hasil belajar kognitif siswa pada tes awal di kelas kontrol adalah 57,93 termasuk dalam kategori kurang berdasarkan kriteria rata-rata hasil belajar menurut Sudjana (2005;67). Nilai rata-rata ini diperoleh dari hasil pembagian jumlah nilai keseluruhan di bagi dengan jumlah siswa dimana jumlah nilai keseluruhan 1680 dan jumlah siswa 29 orang. Rata-rata nilai hasil belajar kognitif siswa yang diperoleh pada tes akhir dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol adalah 74,66 termasuk dalam kategori cukup berdasarkan kriteria rata-rata hasil belajar menurut Sudjana (2005;67). Nilai rata-rata ini diperoleh dari hasil pembagian jumlah nilai keseluruhan siswa 2165 di bagi dengan jumlah siswa 29 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional ada pengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi sistim pencernaan pada manusia.

Berdasarkan hasil rata-rata dan simpangan baku yang diperoleh dalam penelitian ini sama dengan hasil penelitian Mohamad (2013) tentang Penerapan Model Pembelajaran konvensional terhadap Hasil Belajar Hidrokarbon Siswa kelas X SMA Tridharma Gorontalo dengan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata 80.20 termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan pengaruh hasil belajar pada kedua kelas tersebut, terlihat bahwa pengaruh hasil belajar pada kelas eksperimen lebih besar pengaruhnya dari pada hasil belajar pada kelas kontrol.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa

Berdasarkan hasil tes awal dan tes akhir yang dilakukan oleh peneliti pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh nilai rata-rata pada tes awal kelas eksperimen adalah 63,57 dengan simpangan baku 10,87 sedangkan nilai rata-rata tes awal pada kelas kontrol adalah 57,93 dengan simpangan baku 10,57. Kemudian nilai rata-rata tes akhir pada kelas eksperimen adalah 83,21 dengan simpangan baku 10,02 sedangkan nilai rata-rata tes akhir pada kelas kontrol adalah 74,66 dengan simpangan baku 12,95. Berdasarkan tes hasil belajar (tes akhir) diperoleh bahwa rata-rata nilai siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai siswa di kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Round Club* lebih berpengaruh terhadap model pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil rata-rata tersebut yang diperoleh pada tes akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka peneliti melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Round Club* terhadap hasil belajar kognitif siswa..

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Round Club* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa yaitu berdasarkan perhitungan uji hipotesis diketahui t_{hitung} sebesar 2,779 kemudian dikonsultasikan pada tabel harga t dengan taraf signifikan 0.05 dimana t_{tabel} sebesar 1,673 maka $2,779 > 1,673$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Karna $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak pada taraf signifikan 5% yang artinya ada pengaruh model pembelajaran *Round Club* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Toma pada mata pelajaran PPkn.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan hasil temuan penelitian pada bab sebelumnya, dengan memperhatikan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka peneliti menarik beberapa kesimpulan bahwa model pembelajaran *Round Club* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan signifikan. Karna $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya “ada pengaruh model pembelajaran *Round Club* terhadap hasil belajar kognitif siswa”. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Round Club* berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Toma pada mata pelajaran PPKn.

5. DAFTAR PUSTAKA

Abdillah. 2002. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Leuser Cita Pustaka.

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Barlon. 1985. *Cooperatif Learning Theory Research and Pretice*. Baston: Allyn and Bacon.
- Budiningsih. 2004. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarata: Kencana Mulia.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah & Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, A. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harefa, D. 2017. Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan dan Lingusitik* 7 (2), 49 - 73
- Harefa, D. 2018. Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen pada siswa kelas VII SMP Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5 (1), 35-48)
- Harefa, D. (2019). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786.
- Harefa, D. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *Geography: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 8 (1), 01-18
- Harefa, D. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education And Development* 8 (1), 231-231
- Harefa, D. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Prosiding Seminar Nasional Sains 2020*, 103–116.
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786.
- Isjoni. 2009. *Metode Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagaan.
- Istarani. 2015. *Kumpulan 39 Model Pembelajaran untuk Revolusi Pengajaran*. Medan: CV ISCOM.
- _____. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Karli. 2007. *Model Pembelajaran Problem Based Learning*. Jakarta: Grafika.
- Kurniasih, I. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesional Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Lufri. 2009. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Mulia.
- Nasution. 2009. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Oliver. 2010. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagaan.
- Raharjo. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sagala. 2006. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Efektif Dan Efisien*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Strategi Hasil Belajar IPA Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. *JURNAL ILMIAH AQUINAS*, 3(2), 161–186.
- Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persida
- Telaumbanua, T. (2020). Students' Difficulties In Writing Narrative Text At The Ninth Grade Students Of SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam. *Jurnal Education and Development*, 8(1), 464–469.
- Telaumbanua, T. (2020). Students' Difficulties In Writing Narrative Text At The Ninth Grade Students Of SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam. *Jurnal Education and Development*, 8(1), 464–469.